



► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Duku Jadi Potensi Kampung Nitikan

UMBULHARJO—Meskipun dikenal sebagai daerah urban, siapa sangka Kampung Nitikan, justru memiliki varietas tanaman yang kini sudah mengantongi sertifikat tanda daftar varietas tanaman untuk varietas lokal dari Kementerian Pertanian dengan nama Duku Asli Nitikan.

Varietas duku dari Nitikan tersebut dikenal memiliki buah dengan rasa yang lebih manis, kulit buah yang lebih tipis, dan minim getah dibanding varietas duku lain yang sudah dikenal luas.

Saat ini terdapat total 17 tanaman duku di Kampung Nitikan, Kelurahan Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo, yang sudah terdaftar. Tanaman itu dimiliki delapan warga di

kampung tersebut. Usia pohon pun bervariasi antara 20 tahun hingga yang paling tua berusia hampir 100 tahun.

Salah seorang warga pemilik pohon duku, Jumadi, menceritakan kali pertama menanam duku pada 1982 karena tertarik dengan pohon buah tersebut. Hingga saat ini, pohon yang dirawat selama

sekitar 40 tahun tersebut selalu berbuah setiap tahun dengan produksi hingga 150 kilogram (kg) per pohon. Pohon mulai berbuah dari usia sekitar 8 tahun.

Hanya, produksi buah untuk tahun ini sedikit berkurang yang ditengarai disebabkan anomali cuaca yang kerap terjadi sepanjang tahun.

"Biasanya pada Februari dan Maret sudah berbuah, bisa dipetik. Akan tetapi, tahun ini jumlah buahnya berkurang. Mungkin karena anomali cuaca," kata Jumadi, Rabu (1/3).

Lurah Sorosutan Zulazmi mengatakan selain duku yang diberi nama Donita atau duku orisinal Nitikan, terdapat dua tanaman yang coba terus diperbanyak di kelurahan tersebut yaitu jambu dan pohon duku.

Hal itu semata-mata ditujukan untuk mewujudkan kelurahan tersebut sebagai Sorosutan Paru-Paru Jogja (Suparjo).

"Pemilik pohon pun saat ini sedang mencoba mengembangkan produk turunan untuk duku, seperti duku olahan agar buah tetap bisa dinikmati kapan saja karena buah duku ini buah musiman," ujarnya.

Langkah yang akan ditempuh adalah membentuk kelompok tani duku bekerja sama dengan gabungan kelompok tani yang sudah ada di Kecamatan Umbulharjo sehingga tanaman bisa diperbanyak dengan kualitas yang tetap terjaga.

Proses sertifikasi varietas duku dari Kampung Nitikan tersebut cukup rumit sehingga membutuhkan waktu yang tidak sebentar, salah satunya meneliti pohon minimal dua kali saat berbuah. Padahal, pohon hanya berbuah saat musim tertentu, biasanya di awal tahun.

Proses sertifikasi diinisiasi oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja bekerja sama dengan Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) dan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Istimewa Jogja.



Warga Kampung Nitikan Jogja memetik buah duku, belum lama ini. Pohon buah ini sudah mendapat tanda daftar varietas tanaman lokal pada awal Februari 2023. (Antara/Eka AR)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Sorosutan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pertanian dan Pangan			

Yogyakarta, 06 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005